

## ***Systematic Review: Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Lingkungan***

Ferenadia Apriliani<sup>1</sup>, Yuanita Windusari<sup>2</sup>, Novrikasari<sup>3</sup>, Nur Alam Fajar<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>*Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, Ogan Ilir, 30662, Indonesia*

Email : [ferenadiaaprilianiii0859@gmail.com](mailto:ferenadiaaprilianiii0859@gmail.com)<sup>1</sup>, [ywindusari@unsri.ac.id](mailto:ywindusari@unsri.ac.id)<sup>2</sup>, [novrikasari@fkm.unsri.ac.id](mailto:novrikasari@fkm.unsri.ac.id)<sup>3</sup>, [nuralamfajar@fkm.unsri.ac.id](mailto:nuralamfajar@fkm.unsri.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Permasalahan sampah merupakan persoalan bersama yang sudah berlangsung sangat lama dan dialami oleh seluruh dunia. Di Indonesia sampah merupakan masalah yang belum terselesaikan. Timbunan sampah nasional mencapai 68,5 juta ton pada tahun 2023. Sampah yang dibiarkan dan tidak ditangani dengan baik akan mengakibatkan pencemaran lingkungan. Penelitian ini bertujuan meninjau literatur yang tersedia tentang penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* menggunakan alur *Preferred Reporting Items for Systematic* (PRISMA) dengan mengumpulkan artikel dari database *Google Scholar*, *PubMed* dan *Scient Direct*. Hasil tinjauan sistematik review ini menunjukkan kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sebagai upaya mengurangi produk sampah rumah tangga, mencegah penularan penyakit akibat sampah, serta mencegah banjir. Saran dari tinjauan sistematik review ini diharapkan ada keberlanjutan dari masyarakat untuk mengelola sampah mulai tataran rumah tangga, untuk menunjang ekonomi keluarga, menciptakan kesehatan keluarga dan lingkungannya.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Pengelolaan Sampah, Lingkungan

## ***Household Waste Management Education on Efforts to Increase Public Awareness to Protect the Environment***

### **Abstract**

*The waste problem is a common problem that has been going on for a very long time and is experienced by the whole world. In Indonesia, waste is an unresolved problem. National waste accumulation will reach 68.5 million tons in 2023. Waste that is left untreated and not handled properly will result in environmental pollution. This article aims to review the available literature regarding household waste management outreach efforts to increase public awareness to protect the environment. The method used is Systematic Literature Review using the Preferred Reporting Items for Systematic (PRISMA) flow by collecting articles from the Google Scholar, PubMed and Scient Direct databases. The results of this systematic review show that outreach activities on household waste management can increase public knowledge and awareness as an effort to reduce household waste products, prevent the transmission of diseases caused by waste, and prevent flooding. The suggestions from this systematic review are that it is hoped that the community will continue to manage waste starting at the household level, to support the family economy, create health for the family and the environment.*

**Keywords:** *Counseling, Waste Management, Environment*

## PENDAHULUAN

Sampah merupakan permasalahan yang cukup sulit untuk diselesaikan hingga saat ini. Pertambahan jumlah penduduk yang disertai dengan urbanisasi sebagai dampak modernisasi menyebabkan peningkatan volume sampah yang harus dikelola. Sampah merupakan masalah yang sangat serius baik di negara maju maupun berkembang dan berkaitan erat dengan dampak lingkungan, sosial dan ekonomi yang signifikan, terutama di permukiman miskin. (Fadhullah et al., 2022)

Keberadaan limbah rumah tangga (sampah) yang dihasilkan sebagai akibat dari aktivitas manusia mempunyai banyak dampak pada manusia dan lingkungan sekitar. Sampah yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga berbagai macam jenis, seperti organik dan anorganik. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, timbunan sampah nasional 35,83 ton pada tahun 2022. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021, timbunan sampah nasional mencapai 29,8 juta ton. Peningkatan jumlah sampah yang ada dikarenakan oleh perilaku masyarakat itu sendiri yang membuang sampah secara sembarangan sehingga terjadi penumpukan sampah (Anggie Johar & Novita Sari Manihuruk, 2021).

Di seluruh dunia, timbunan limbah padat perkotaan telah meningkat secara signifikan selama beberapa dekade terakhir dan begitu pula dengan jumlah bahan beracun dan berbahaya dalam aliran limbah. Jika sampah rumah tangga tidak dikumpulkan, dipisahkan, dan diolah secara memadai, seperti yang sering terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, tidak hanya komponen beracun tetapi juga semua limbah berpotensi menjadi berbahaya, menimbulkan dampak jangka panjang dan kumulatif terhadap kesehatan lingkungan dan kesehatan manusia. Kesehatan masyarakat lokal, khususnya lingkungan berpenghasilan rendah, tidak hanya dipengaruhi oleh akumulasi sampah yang tidak dikumpulkan tetapi juga dapat dikompromikan oleh fasilitas pengelolaan limbah, termasuk tempat pembuangan sampah, tempat pembuangan sampah, dan insinerator. Tanpa peralatan pelindung dan kesadaran tentang cara menangani bahan-bahan yang berpotensi

berisiko ini, sampah rumah tangga menjadi berbahaya dan menimbulkan risiko kesehatan bagi mereka yang menangani sampah (Gutberlet & Uddin, 2017).

Pembuangan limbah padat yang tidak tepat menyebabkan pencemaran udara, tanah, dan air, sementara pembuangan limbah yang sembarangan akan mencemari persediaan air permukaan dan air tanah. Di daerah perkotaan, sampah menyumbat saluran air, menyebabkan genangan air untuk perkembangbiakan serangga dan banjir saat hujan. Pembakaran limbah padat yang tidak terkendali dan pembakaran yang tidak tepat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap polusi udara perkotaan. Gas rumah kaca dihasilkan dari penguraian sampah organik di tempat pembuangan sampah, dan air lindi yang tidak diolah mencemari tanah dan badan air. Masalah kesehatan dan keselamatan juga muncul dari tindakan yang tidak tepat. (Omang et al., 2021).

Permasalahan sampah tidak akan selesai jika hanya mengandalkan pemerintah tanpa adanya interaksi masyarakat dalam pengelolaan sampah itu sendiri. Sampah di Indonesia merupakan permasalahan yang serius dan juga merupakan permasalahan sosial, ekonomi dan budaya. Setiap tahunnya dipastikan volume sampah akan selalu seiring dengan meningkatnya pola konsumerisme di masyarakat. Permasalahan ini juga disebabkan oleh meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis barang kebutuhan pokok dan produk teknologi serta meningkatnya upaya mendukung pertumbuhan ekonomi sehingga berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas atau kuantitas sampah yang dihasilkan. (Pratama et al., 2021)

Prasarana dan pelayanan pengelolaan sampah meliputi pengumpulan dan pengangkutan sampah rumah tangga, dengan tujuan menjaga dan menjamin kesehatan masyarakat. Pengelolaan sampah melibatkan berbagai pelaku dan praktik yang berbeda. Cara penanganan sampah sangatlah penting dan keputusan mengenai metode atau teknologi mana yang akan diterapkan dapat mempunyai konsekuensi jangka panjang.

Ketiadaan atau kesalahan pengelolaan infrastruktur dasar menimbulkan konsekuensi serius terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Namun salah satu cara pengelolaan sampah yang perlu dipahami masyarakat adalah program 3R yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle. (Restuaji et al., 2019)

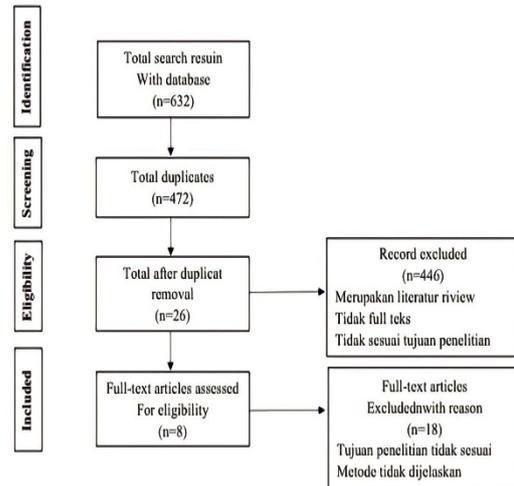
Badan Lingkungan Hidup menjelaskan pengertian 3R sebagai berikut. (Tahir, 2021):

- Mengurangi; sebisa mungkin meminimalisir barang atau bahan yang kita gunakan. Semakin banyak kita menggunakan bahan, semakin banyak pula sampah yang dihasilkan.
- Penggunaan kembali; sedapat mungkin pilih item yang dapat digunakan kembali. Hindari penggunaan barang sekali pakai (sekali pakai, buang). Hal ini dapat memperpanjang waktu penggunaan barang tersebut sebelum menjadi sampah.
- Daur ulang; Sebisa mungkin barang-barang yang sudah tidak berguna lagi dapat didaur ulang. Tidak semua barang dapat didaur ulang, namun saat ini banyak industri informal dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain.

*Systematic review* ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah sampah rumah tangga dan mendorong mereka untuk mengambil tindakan untuk mengurangi dampak lingkungan dari sampah rumah tangga.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Riview* dengan menggunakan alur Prefereed Reporting Items for Systematic (PRISMA) yang dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel dari database Google Scholar, PubMed dan Scient Direct dengan keyword “Penyuluhan, Sampah Rumah Tangga, Lingkungan. Dari analisis terpilih 8 artikel yang sesuai kriteria.



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

Berdasarkan diagram alir diatas menjelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 8 artikel ilmiah, ekstrasi data yaitu hasil data artikel disajikan dalam bentuk tabel yang meliputi penulis, judul penelian, jurnal dan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil ulasan dari artikel ilmiah yang ditemukan, diperoleh hanya 8 artikel ilmiah yang akan menjadi literatur dalam penelitian ini.

<b>Penulis/Tahun</b>	<b>Judul Artikel</b>	<b>Jurnal</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
(Restuaji et al., 2019)	Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.	Journal of Community Engagement and Employment.	Hasil dari kegiatan menunjukkan sebelum penyuluhan, hanya 33,33% warga yang mengetahui jenis-jenis sampah rumah tangga dan hanya 53,33% warga yang memiliki kesadaran pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Setelah penyuluhan, seluruh warga menjadi tahu jenis-jenis dan menyadari pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga.
(Noer, 2021)	Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Dalam Menjaga Lingkungan.	Jurnal Pengabdian Masyarakat.	Hasil pembahasann kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan limbah rumah tangga adalah salah satu solusi bagi pemukiman penduduk dalam mengatasi permasalahan sampah. Pemahaman tentang pengelolaan limbah rumah tangga dapat memberikan dampak positif pada anggota dalam menjaga lingkungan.
(Anggie Johar & Novita Sari Manihuruk, 2021)	Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru Menurut Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2000 Tentang Retribusi Dan Kebersihan.	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	Para peserta penyuluhan sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian penyuluhan, mulai dari penyampaian materi hingga sesi tanya jawab, dimana mereka tidak pernah mendapatkan informasi dan penjelasan dari narasumber dari perguruan tinggi maupun pemerintah, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta.
(Budiarti et al., 2022)	Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Lingkungan Rt 01 Desa Keliling Benteng Ulu Kabupaten Banjar.	Jurnal Pengabdian Masyarakat	Kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Mengenai adanya kontribusi sampah rumah tangga sebagai pencemar lingkungan di lahan basah dan penyebab banjir, peran rumah tangga dalam pengelolaan sampah, serta manfaat pengelolaan sampah rumah tangga berbasis 3R dapat menciptakan lingkungan masyarakat yang higienis dan bersih, mencegah bencana banjir, serta terhindar dari penularan penyakit infeksi.

(Aulia & Nurhasanah, 2022)	Sosialisasi Program Pemberdayaan Desa Sebagai Upaya Menambah Kesadaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Mandiri	Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia	Hasil penyuluhan yang telah dilakukan didapatkan sebanyak 69,2% dari jumlah warga yang mendapatkan penyuluhan mengaku penyuluhan yang diberikan sudah sangat jelas, 23,1% berpendapat jelas, dan 7,7% berpendapat cukup jelas. Setelah mendapatkan penyuluhan, beberapa warga juga merasa lebih tertarik untuk menerapkan tips yang telah disampaikan, merasa senang dengan wawasan yang diberikan, serta merasa puas karena sangat informatif dan diberikan secara rinci dan detail, serta berharap acara serupa dapat dilakukan kembali dan dapat dilanjutkan di masa mendatang.
(Sriagustini & Nurazijah, 2022)	Edukasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Lingkungan	Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan	Masyarakat dengan pemahaman yang sangat baik tentang dampak pengolahan sampah akhir dengan cara dibakar meningkat 60-70% setelah penyuluhan. Demikian pula masyarakat dengan pemahaman yang sangat baik tentang pengelolaan sampah yang baik meningkat sebesar 60-70%. Kesimpulannya, penyuluhan yang diberikan melalui penyuluhan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang dampak pengolahan akhir sampah dengan cara dibakar dan cara pengolahan yang benar sebesar 60-70%.
(M. Suud et al., 2023)	Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Sehat Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah Di Dukuh Sigran	JCOMMENT (Journal of Community Empowerment)	Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias merubah pola menangani sampah seperti berupaya menghindari penggunaan sampah plastik dan bisa melakukan pengolahan sampah yang baik dengan memilah sampah terlebih dahulu sebelum dilakukan pembuangan ke TPA akhir.
(Gede Wirata et al., 2023)	Penyuluhan Tentang Pemilahan Sampah Serta Pembersihan Lingkungan Objek Wisata “Alas Pala” Sangeh	Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin	Hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat dan pengelola menjadi paham tentang pemilahan sehingga lingkungan “Alas Pala” Sangeh” tetap terjaga dengan baik

Berdasarkan hasil *Systematic review*, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan pengelolaan sampah dapat menyadarkan masyarakat untuk bisa menjaga kesehatan lingkungan. Adapun pengelolaan sampah untuk menjaga kesehatan lingkungan sebagai berikut:

### **Edukasi Masyarakat Melalui Penyuluhan**

Untuk meningkatkan keterampilan memilah sampah, penyuluhan tentang pengelolaan sampah sangatlah penting. Pemahaman lingkungan dapat digambarkan sebagai individu memperoleh kesadaran lingkungan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pengalaman untuk memecahkan masalah lingkungan termasuk limbah. Pemahaman terhadap lingkungan dapat meningkatkan motivasi diri individu. Menurut teori pengelolaan sampah dan perubahan perilaku, aktivitas partisipasi warga melibatkan seluruh pemangku kepentingan seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota, Kader RT/RW, Pemulung, dan Rumah Tangga. (Zakianis et al., 2018)

Perilaku masyarakat dalam membuang sampah sembarangan, membakar sampah, dan pengelolaan sampah yang tidak dianjurkan lainnya merupakan dampak dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor utama penyebab perilaku buang sampah sembarangan di masyarakat adalah rendahnya kesadaran dalam melakukan pengolahan sampah, kurangnya dukungan dari pemerintah desa dan juga ketidaktersediaan sarana dan prasarana. (Marpaung et al., 2022)

### **Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R**

Pengelolaan sampah berbasis 3R. Peran serta rumah tangga dalam pengelolaan sampah dapat membentuk masyarakat yang mempunyai kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan, pengurangan timbulan sampah, pengumpulan sampah, pemilahan sampah, dan pengolahan sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat dengan kegiatan 3R, bertujuan untuk melatih kemandirian masyarakat dalam mempertahankan kebersihan lingkungan, dengan prinsip partisipasi masyarakat, kemandirian, efisiensi, perlindungan

lingkungan, serta keterpaduan. (Pembelajaran & Volume, 2022)

Dalam upaya penanganan permasalahan sampah untuk menciptakan kualitas lingkungan yang bersih dan hijau serta ramah lingkungan maka harus dilakukan perubahan paradigma pengelolaan sampah dengan cara pengurangan volume sampah dari sumbernya dengan melaksanakan pengurangan sampah melalui gerakan 3R (Reduse, Reuse dan Recycle) dengan keterlibatan langsung oleh masyarakat. Strategi penerapan 3R dalam pengelolaan sampah di tingkat masyarakat salah satunya adalah pembentukan bank sampah, dimana bank sampah pada prinsipnya adalah satu rekayasa sosial/ kegiatan masyarakat dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat dalam memilah sampah. Pelaksanaan bank sampah dapat memberikan output nyata bagi masyarakat berupa kesempatan kerja dalam melaksanakan manajemen operasi bank sampah dan investasi dalam bentuk tabungan, sehingga masyarakat mendapatkan income dari bekerja di bank sampah. Ada beberapa langkah dalam pengelolaan sampah yaitu pemilahan sampah (dipisahkan antara organik dan anorganik), pewadahan (tempat sampah), dan pengolahan sampah, pengumpulan ada dua proses yaitu pemindahan dan pemindahan kemudian dilakukan pengangkutan kepembuangan akhir. (Budiarti et al., 2022)

### **Peran rumah tangga dalam pengelolaan sampah**

Golongan masyarakat yang cukup penting peranannya dalam sistem pengelolaan sampah adalah anggota rumah tangga. Rumah tangga berperan penting dalam sistem manajemen sampah padat. Salah satu sistem manajemen pengelolaan sampah yang saat ini dianggap sebagai yang terbaik adalah sistem manajemen sampah terintergrasi atau Integrated Solid Waste Management (ISWM). Penerapannya dapat secara berbasis rumah tangga, sehingga membutuhkan partisipasi dari rumah tangga. (Suryani, 2014)

Tingkat partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga atau tempatnya bermukim diantaranya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pendapatan, keadaan lingkungan dan sikap terhadap lingkungan.

Tingkat pendidikan memiliki korelasi positif dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Beberapa faktor, yang diterima secara internasional, yang memberikan pengaruh terhadap keberhasilan penanganan sampah, yaitu atribut sosio- demografi, situasi dan kondisi lingkungan, sikap individu terhadap penanganan sampah, norma personal, norma sosial, informasi dan pengetahuan, serta persepsi individu.

### **Pengelolaan Sampah Organik**

Sampah makanan merupakan sampah organik yang dapat terurai dan terurai menjadi bahan organik yang selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyuburkan tanah kebunnya. Yang paling penting harus menekankan pada kepraktisan dan pilihan pengomposan yang layak, karena jika tidak, hal ini akan dianggap sebagai proses yang memakan waktu dan memberatkan. Pengomposan bermanfaat bagi lingkungan dengan mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan kualitas tanah bila diterapkan pada lahan. (Fadhullah et al., 2022)

Pemilahan sampah pada sumbernya memainkan peran penting dalam meminimalkan pengotor tersebut dan sistem pengumpulan memainkan peran mendasar dalam menghilangkan beberapa polutan dari sampah, terutama fraksi organik dari sampah padat perkotaan, dan meningkatkan kualitas kompos. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan menyediakan fasilitas pengumpulan sampah dan pengomposan dengan pengukuran kandungan yang mudah dan nyaman serta dapat diakses oleh masyarakat. Program pengomposan masyarakat harus mencakup tidak hanya prosedur langkah demi langkah dalam melakukan pengomposan tetapi pada saat yang sama memperkenalkan peralatan atau teknik yang mudah digunakan dan dapat diterapkan kepada masyarakat seperti strip uji untuk mengukur unsur hara dan jejak logam. (M. Suud et al., 2023)

### **Pengelolaan Sampah Anorganik**

Sampah anorganik ialah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati baik berupaproduk sinterik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang

atau sumber daya alam dan tidak dapat diuraikan oleh alam. Sampah ini tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkusan makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, dan sebagainya. Sampah jenis ini tidak dapat terdegradasi secara alami oleh alam. Walaupun demikian, sampah ini dapat dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnyasehingga apabila diolah lebih lanjut dapat menghasilkan keuntungan. Selain dijual sampah anorganik dapat diolah menjadi barang hiasan rumah tangga, peralatan rumah tangga, dan bahan dalam pembuatan karya seni. Tidak sedikit sampah anorganik ini diolah menjadi tas, vas bunga, tempat pincil dan lain sebagainya. (Azmiyati & Jannah, 2021)

Pengolahan sampah jenis ini dapat ditempuh dengan beberapa cara, diantaranya dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu dengan cara reduce artinya mengurangi, re-use atau memakai kembali, dan recycle yaitu mendaur ulang.

### **SIMPULAN**

Dari hasil tinjauan *Systematic review* ini kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sebagai upaya mengurangi produk sampah rumah tangga, mencegah penularan penyakit akibat sampah, serta mencegah banjir. Diharapkan ada keberlanjutan dari masyarakat untuk mengelola sampah mulai tataran rumah tangga, untuk menunjang ekonomi keluarga, menciptakan kesehatan keluarga dan lingkungannya.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, tim penulis dan tim yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anggie Johar, O., & Novita Sari Manihuruk, T. (2021). Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru

- Menurut Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2000 Tentang Retribusi Dan Kebersihan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1611–1617.  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8798>
- Aulia, D., & Nurhasanah, N. (2022). Sosialisasi Program Pemberdayaan Desa Sebagai Upaya Menambah Kesadaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Mandiri. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 4(3), 116–121.  
<https://jurnal.uai.ac.id/index.php/JPM/article/view/1058>
- Azmiyati, U., & Jannah, W. (2021). *Nomor 2 (Marer) 2021. Hal. 1*(6), 95–104.
- Budiarti, L. Y., Hartoyo, B., Bukhari, M., & ... (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Lingkungan Rt 01 Desa Keliling Benteng Ulu Kabupaten Banjar. *Lambung* ....  
<http://lummens.ulm.ac.id/ojs3/index.php/proceeding/article/view/14%0Ahttp://lummens.ulm.ac.id/ojs3/index.php/proceeding/article/download/14/14>
- Fadhullah, W., Imran, N. I. N., Ismail, S. N. S., Jaafar, M. H., & Abdullah, H. (2022). Household solid waste management practices and perceptions among residents in the East Coast of Malaysia. *BMC Public Health*, 22(1), 1–20.  
<https://doi.org/10.1186/s12889-021-12274-7>
- Gede Wirata, I Made Dwiantara, Made Kunayanti, Abdul Gafur Ramdhoni, & Komang Agoes Udayana Putra. (2023). Penyuluhan Tentang Pemilahan Sampah Serta Pembersihan Lingkungan Objek Wisata “Alas Pala” Sangeh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 3(1), 71–77.  
<https://doi.org/10.56910/wrd.v3i1.266>
- Gutberlet, J., & Uddin, S. M. N. (2017). Household waste and health risks affecting waste pickers and the environment in low-and middle-income countries. *International Journal of Occupational and Environmental Health*, 23(4), 299–310.  
<https://doi.org/10.1080/10773525.2018.1484996>
- M. Suud, F., Syifa Amin Widigdo, M., & Kibtiyah, M. (2023). Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan Sehat Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah Di Dukuh Sigran. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 4(1), 1–13.  
<https://doi.org/10.55314/jcoment.v4i1.451>
- Marpaung, D. N., Iriyanti, Y. N., & Prayoga, D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Buang Sampah Sembarangan Pada Masyarakat Desa Kluncing, Banyuwangi. *Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 47–57.  
<https://doi.org/10.22487/preventif.v13i1.240>
- Noer, H. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Dalam Menjaga Lingkungan. *Jurnal Abditani*, 4(3), 145–148.  
<http://abditani.jurnalpertanianunisapalu.com/index.php/abditani/article/view/156>
- Omang, D. I., John, G. E., Inah, S. A., & Bisong, J. O. (2021). Public health implication of solid waste generated by households in bekwarra local government area. *African Health Sciences*, 21(3), 1467–1473.  
<https://doi.org/10.4314/ahs.v21i3.58>
- Pembelajaran, J., & Volume, P. M. (2022). *213-361-1-Sm. 5*, 62–71.
- Pratama, A., Kamarubiani, N., Shantini, Y., & Heryanto, N. (2021). Community Empowerment in Waste Management. *Proceedings of the First Transnational Webinar on Adult and Continuing Education (TRACED 2020)*, 548(Traced 2020), 78–83.  
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210508.015>
- Restuaji, I., Pujiono, F., Mulyati, T., & Lukis, P. (2019). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Journal of Community Engagement and Employment*, 1(1), 34–39.  
<https://wiyata.iik.ac.id/index.php/JCEE/article/view/282>
- Sriagustini, I., & Nurazijah. (2022). Edukasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIRAH)*, 1(1), 35–46.  
<http://www.jurnal.stikescirebon.ac.id/index.php/jirah/article/view/286>
- Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang).

- Aspirasi*, 5(1), 71–84.  
<https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>
- Tahir, S. (2021). Pengelolaan Sampah Melalui Konsep 3R (Reduce, Reuse Dan Recycle) Di Kecamatan Sinjai Utara. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 18(1), 80–100.  
<https://doi.org/10.59050/jian.v19i1.168>
- Zakianis, Z., Koesoemawardani, P., Fauzia, S., Asror, M. M., & Ferliana, E. (2018). The citizens' participation of household solid waste management and monitoring of household solid waste separation in Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya, Depok. *ASEAN Journal of Community Engagement*, 2(2), 221.  
<https://doi.org/10.7454/ajce.v2i2.141>